BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian secara langsung ke lapangan tentang bentuk-bentuk atau upaya penanganan komunitas idiot serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penangananya di desa Karangpatihan kecamatan Balong kabupaten Ponorogo, oleh pemerintah desa setempat maupun kerjasamanya dengan pihak-pilak luar lain salah satunya seperti *PT Japfa Comfeet* Sidoarjo. Maka penulis mengambil kesimpulan berdasarkan analisa data dilapangan seperti berikut :

1. Upaya penanganan terhadap komunitas idiot yaitu dengan adanya program-program lapangan pekerjaan bagi komunitas idiot. *pertama,* membuat anyaman *copel* (topi sawah) dari bambu yang nantinya akan dipasarkan di dekat-dekat desa saja. Guna untuk memenuhi kebutuhan hidupnya akan tetapi tidak berjalan dengan maxsimal. *Kedua, titek batu* (batu koral) menjadikan batu lebih kecil untuk bahan bangunan akan tetapi program itu hanya berjalan sebentar saja, dan tidak ada peningkatan dari program yang sebelumnya. *Ketiga,* dinas peternakan memberikan kambing bagi komunitas idiot supaya dirawat dan hasil nya bisa digunaka untuk memenuhi kehidupannya sehari-hari, program ini juga tidak maxsimal karena belum ada setahun kambinya menjadi kurus dan mati. *Ke empat,* yaitu bentuk upaya dari dinas kesehatan untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan pelayanan kesehatan dan pengobatan gratis bagi komunitas idiot. yang *kelima,* yaitu upayanya dengan mendirikan peternakan ayam kampung, dimana desa Karangpatihan ini mempunyai lahan yang luas dan cocok bila dibuat peternakan. Dengan demikian komunitas idiot ini mempunyai aktivitas dan dari segi ekonomi juga bisa terpenuhi.upaya ini berjalan sesuai dengan harapan.

2. Faktor pendukung dalam penanganannya yaitu adanya lahan yang luas sehingga dapat mendirikan peternakan, masyarakat saling gotong royong, begitu juga dengan aparat desa yang bertangung jawab dengan hak-hak atau nasib komunitas idiot. serta peranan *PT Jafpa Comfeet* yang begitu memperjuangkan nasib komunitas idiot agar bisa hidup sejahtera. Dan dari segi kesehatan juga ada upaya memutus mata rantai keturunan yang di kemudian hari tidak ada yang lahir tidak normal lagi.

Faktor penghambatnya yaitu campur tangan dari pihak pemerintah kabupaten lamban dan kurang memperhatikan nasib rakyatnya yang menderita keterbelakangan mental. Dan keterbatasan dana yang dimiliki oleh lembaga desa sehingga tidak dapat mampu membuat usaha yang lebih besar. Serta keterbatasan sumber daya manusia yang dimiliki komunitas idiot sehingga butuh keuletan dalam proses berkerjanya.

B. SARAN

1. Saran bagi pemerintah khususnya bagi dinas terkait, seharusnya lebih memperhatikan dan sadar akan kesenjangan sosial di dalam masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seperti kurangnya penanganan di semua sektor, salah satunya dalam menangani komunitas idiot.

2. Saran bagi pemerintah setempat alangkah baiknya dalam menangani komunitas idiot lebih serius dalam penanganya tidak hanya teori akan tetepi perakteknya dilapangan. Sehingga dampak dari programnya mengarah ke hal yang bermanfaat yang dapat dirasakan oleh masyarat sekitar komunitas idiot.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id